

**DETERMINAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN
DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS* (SDGs) DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh:
M ZODAN
NPM: 1851010398**

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**DETERMINAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN
DALAM MEWUJUDKAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS* (SDGs) DI KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:
M ZODAN
NPM: 1851010398

Program Studi: Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing I: Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.
Dosen Pembimbing II: Dimas Pratomo, S.E., M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Kemiskinan di Kota Bandar Lampung periode 2015-2022 mengalami penurunan, namun meskipun mengalami penurunan Kota Bandar Lampung masih menduduki peringkat dua belas tertinggi Kota dengan besar angka kemiskinan se-Provinsi Lampung yaitu sebesar 8,21% di tahun 2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kota bandar lampung secara parsial dan simultan serta kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam? Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kota bandar lampung secara parsial dan simultan serta kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan sumber data yaitu data sekunder yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandar Lampung dengan sampel penelitian 8 tahun, metode analisis data yaitu menggunakan analisis linear berganda (*time series*) dengan menggunakan *software* E-Views V.10.

Hasil pengujian secara parsial (uji t) Pendidikan (X1) berpengaruh negatif dan signifikansi terhadap terhadap Kemiskinan (Y), Pengangguran (X2) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Kemiskinan (Y), Pertumbuhan Ekonomi (X3) berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Kemiskinan (Y). Hasil analisis secara simultan (uji f) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hasil kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam yaitu, dalam Islam mengenal lima prinsip utama dalam mengentaskan kemiskinan yaitu Islam mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, penciptaan anggaran negara yang memihak kepada kepentingan masyarakat banyak, pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, penyediaan publik dasar, kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak masyarakat miskin. berdasarkan kelima prinsip tersebut Penanggulangan kemiskinan.

Kata Kunci: Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Poverty in Bandar Lampung City for the 2015-2022 period has decreased. However, even though it has decreased, the City of Bandar Lampung is still ranked the twelfth highest city with a large poverty rate in the Province of Lampung, namely 8.21% in 2022. The formulation of the problem in this study is how is the influence of education, unemployment and economic growth on poverty in the city of Bandar Lampung partially and simultaneously and poverty in an Islamic economic perspective? The purpose of this study is to determine the effect of education, unemployment and economic growth on poverty in the city of Bandar Lampung partially and simultaneously as well as poverty in an Islamic economic perspective.

This type of research is quantitative research that is descriptive in nature and uses data sources, namely secondary data published by the BPS City of Bandar Lampung with a research sample of 8 years, the data analysis method is using multiple linear analysis (time series) using E-Views V.10 software .

The results of the partial test (t test) Education (X1) has a negative and significant effect on Poverty (Y), Unemployment (X2) has a positive and significant effect on Poverty (Y), Economic Growth (X3) had a positive and significant effect on Poverty (Y). Simultaneous analysis results (f test) together have a positive and significant effect on poverty. The results of poverty in Bandar Lampung City in the perspective of Islamic Economics, namely, in Islam recognizes five main principles in alleviating poverty, namely Islam encourages economic growth that provides broad benefits for the community, creation of a state budget that favors the interests of the community at large, infrastructure development that provides broad benefits for the community. society, basic public provision, equity policy and pro-poor income distribution. based on these five principles Poverty alleviation.

Keywords: Education, economic growth, unemployment, poverty, Islamic economics



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Zodan
NPM : 1851010398
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam **Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Penulis



M Zodan

1851010398

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(QS. Ar-Ra'd [13]: 11)





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 704030


PERSETUJUAN

Judul : **Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals (Sdgs)* Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam**
Nama : **M Zodan**
NPM : **1851010398**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

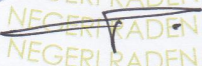
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing 1,


Mardhiyah Hayati, S.E., M.Si
NIP. 197605292008012010

Pembimbing 2,


Dimas Pratomo, S.E., M.E
NIP. 199305282018011003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 704030

PENGESAHAN

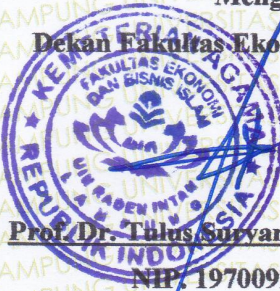
Skripsi dengan judul “**Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” yang disusun oleh M Zodan, NPM 1851010398, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy (.....)
Sekretaris : Yeni Susanti, S.Pd., MA. (.....)
Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si.,M.M. (.....)
Penguji II : Dimas Pratomo S.E, M.E (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt.CA.

NIP. 197009262008011008

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbi* *al* *alamiin*. Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Sebagai tanda bakti dan cinta yang tulis, penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Za'x Santoso dan Ibu Anisa yang telah mencurahkan kasih sayangnya, mendidik, membimbing dan mengarahkan, serta senantiasa mendo'akanku tanpa henti hingga saat ini.
2. Almamaterku tercinta tempatku menimba ilmu, UIN Raden Intan Lampung. Semoga selalu jaya, terdepan dan berkualitas.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap M Zodan dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 4 Juli 2000, merupakan anak Tunggal, dari pasangan Bapak Za'x Santoso dan Ibu Anisa.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh diantaranya SD Negeri 1 Sawah Berebes sejak 2006 hingga 2012. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 31 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015. Setelahnnya melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMK Trisakti Bandar Lampung hingga tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Korpri Jaya, Kelurahan Sukabumi dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Klinik Saibumi tahun 2021.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. *Shalawat* teriring salam selalu tucurahkan kepada suri teladan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang *syafaatnya* kita nantikan di hari akhir kelak dan semoga kita termasuk golongan *ummatnya* yang mendapatkan pertolongan.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Atas terselesaikannya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy. Selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Uin Raden Intan Lampung.
3. Ibu Mardhiyah Hayati, S.E., M.Si dan Dimas Pratomo, S.E., M.E. selaku dosen UIN Raden Intan Lampung sekaligus sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan bantuannya dengan sangat baik sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu serta dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah mmeberikan pelayanan dengan baik selama proses perolehan data, referensi, dan lain-lain.

6. Keluargaku tercinta Bapak Za'x Santoso dan Ibu Anisa, yang senantiasa memberikan dukungan moril serta keceriaan dan motivasi yang tidak pernah surut sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan, satu jurusan, satu almamater, terkhusus teman-temanku di kelas G Ekonomi Syariah angkatan 2018. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini dan juga terima kasih telah saling menguatkan dalam proses perkuliahan yang penuh suka cita.
8. Sahabatku tersayang Arrijal, Ridwan, Harik, Adit dan Desi yang juga sedang berjuang dengan jalan hidupnya masing-masing, namun tetap saling menguatkan dan memberikan dukungan dalam kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 13 Maret 2023

Penulis

M Zodan

1851010398

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	17
H. Sistematika Penulisan	22

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Sustainable Development Goals (SDGs).....	25
B. Kemiskinan	36
1. Dimensi Kemiskinan	37
2. Indikator Kemiskinan	40
3. Faktor Penyebab Kemiskinan	43
4. Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Islam	45
5. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan.....	46
a. Pendidikan.....	46
b. Pengangguran.....	47
c. Pertumbuhan Ekonomi	51
C. Kerangka Pikir	57

D. Pengajuan Hipotesis	59
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	63
1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	63
2. Sumber Data	64
3. Populasi dan Sampel.....	64
4. Teknik Pengumpulan Data	65
5. Definisi Operasional Variabel	66
6. Metode Analisis Data	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	75
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	75
a. Uji Normalitas.....	75
b. Uji Multikoleniaritas	76
c. Uji Heteroskedastisitas.....	77
d. Uji Autokorelasi.....	78
2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	79
3. Hasil Uji Hipotesis	80
a. Uji Parsial (Uji T)	80
b. Uji Simultan (Uji F).....	82
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	82
B. Pembahasan	83
1. Bagaimana pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara parsial?	83
a. Pengaruh Pendidikan terhadap Kemiskinan Kota Bandar Lampung 2015-2022.....	83
b. Pengaruh Pengangguran terhadap kemiskinan Kota Bandar Lampung 2015-2022.....	86
c. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan Kota Bandar Lampung 2015-2022	88
2. Bagaimana pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara simultan?	90
3. Bagaimana kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam?	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 97
B. Rekomendasi..... 98

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Persentase Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2015-2022 (Persen%)	6
Tabel 1. 2	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2015-2022 (Persen%)	8
Tabel 1. 3	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2015-2022 (Persen%)	10
Tabel 1. 4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung Tahun 2015-2022 (Persen%)	12
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel	66
Tabel 4. 1	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 2	Hasil Uji Multikoleniaritas	76
Tabel 4. 3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4. 4	Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4. 5	Hasil Uji t	81
Tabel 4. 6	Hasil Uji F	82
Tabel 4. 7	Hasil Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	57
------------	----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Input Variabel Dependen dan Independen Tahun 2015-2022

Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3 Hasil Uji Multikoleniaritas

Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 7 Hasil Uji T

Lampiran 8 Hasil Uji F

Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah, dan memperjelas makna untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi. Maka diperlukan penegasan judul terhadap istilah-istilah yang digunakan didalam judul skripsi ini, judul skripsi “**Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam**”.

Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. **Determinan** menurut John M. Echols dan Hassan Sadily memberi pengertian determinan yaitu hal atau faktor yang menentukan.¹
2. **Sosial Ekonomi** menurut Soerjono Soekanto adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.²
3. **Kemiskinan** adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan.³
4. **Sustainable Development Goals (SDGs)** yaitu sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Post-2015, juga dikenal sebagai *Sustainabale Development Goals* (SDGs) didefinisikan sebagai kerangka kerja untuk 15

¹ Sulaiman Saat, “Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan),” Jurnal Ta’dib 8, No. 2 (2015), h. 3.

² Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

³ Yulianto Kadji, “Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya,” (2004), h. 1.

tahun ke depan hingga tahun 2030.⁴ Pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode analisis dengan *vector error correction model* yang digunakan untuk meneliti variabel sosial ekonomi terhadap kemiskinan di kota Bandar Lampung.

5. **Perspektif Ekonomi Islam** merupakan cara melihat atau sudut pandang yang digunakan dan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi islam yaitu ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur oleh agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist.⁵

Berdasarkan uraian istilah-istilah yang ada pada penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Sustainable Development Goals (SDGs) dirancang sebagai kelanjutan dari *Millennium Development Goals* (MDGs) yang belum tercapai tujuannya sampai dengan akhir tahun 2015. SDGs adalah suatu rencana aksi untuk umat manusia, planet, dan kemakmuran yang juga bertujuan untuk memperkuat perdamaian universal dalam kebebasan yang luas. Konsep SDGs diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015 MDGs terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 berkenaan dengan isu deflasi sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim yang semakin krusial, perlindungan sosial, ketahanan energi dan pangan, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. Berbeda

⁴ Wahyuningsih Wahyuningsih, "Millenium Developpment Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial," *Bisma* 11, no. 3 (2018), h. 392.

⁵ Suhardi Lubis K, *Hukum Ekonomi Isalam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 36.

dengan MDGs yang ditujukan hanya pada negara-negara berkembang, SDGs memiliki sasaran yang lebih universal. SDGs dihadirkan untuk menggantikan MDGs dengan tujuan yang lebih memenuhi tantangan masa depan dunia. Menurut Panuluh SDGs membawa 5 prinsip-prinsip mendasar yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan, yaitu 1) *People* (manusia), 2) *Planet* (bumi), 3) *Prosperity* (kemakmuran), 4) *Peace* (perdamaian), dan 5) *Partnership* (kerjasama).⁶ Yang dirincikan menjadi 17 tujuan dan 169 target. Tujuan dan target tersebut akan menstimulus aksi dalam 15 tahun kedepan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu tujuan yang belum tercapai yaitu kemiskinan, yang mana persoalan kemiskinan ini harus dipahami dan dimengerti, sehingga harus ditangani dalam konteks global.⁷

Kemiskinan merupakan masalah ekonomi paling mendesak untuk segera diatasi. Pemerintah menjadikan masalah kemiskinan sebagai masalah prioritas karena memiliki dampak negatif dengan dimensi yang luas. Kemiskinan memiliki dampak pada penurunan kualitas hidup, menghambat terciptanya sumberdaya manusia unggul, menciptakan beban sosial ekonomi masyarakat, meningkatkan kriminalitas dan menurunkan ketertiban umum. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar yang dimaksud adalah kebutuhan konsumsi untuk jenis makanan dan non-makanan.⁸

Menurut *World Bank* kemiskinan adalah Dalam arti luas kemiskinan berarti ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara relatif sesuai dengan persepsi

⁶ Sekar Panuluh and Meila Riskia Fitri, "Briefing Paper 02 Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia," no. September 2015 (2016).

⁷ Wahyuningsih Wahyuningsih, "*Millenium Developpment Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial*", *Bisma*, Vol. 11 No. 3 (2018), hal. 390.

⁸ Dudi Septiadi dan Muhammad Nursan, "*Pengentasan Kemiskinan Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian*", *Jurnal Hexagro*, Vol. 4 No. 1 (2020).

dirinya. Tidak hanya ketidakmampuan ekonomis tetapi juga ketidakmampuan dalam berbagai aspek seperti sosial, politik, maupun spiritual. Namun dalam banyak analisis, untuk mempermudah pengkategorian penduduk miskin, seringkali digunakan kemiskinan dalam pengertian sempit yang hanya berhubungan dengan ketidakmampuan ekonomi.⁹

Menurut BPS konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Dalam basis perhitungan terbaru, Bank Dunia menaikkan garis kemiskinan ekstrem dari US\$1,9 menjadi US\$2,15 per kapita per hari. Dengan asumsi kurs Rp15.216 per dolar AS maka garis kemiskinan ekstrem Bank Dunia Rp32.812 per kapita per hari atau Rp984.360 per kapita per bulan. Bank Dunia juga menaikkan ketentuan batas untuk kelas penghasilan menengah ke bawah (*lower middle income class*). Batas kelas penghasilan menengah bawah dinaikkan dari US\$3,20 menjadi US\$3,65 per kapita per hari. Nilainya setara dengan Rp55.538 per kapita per hari atau Rp1.666.152 per bulan.

Sementara itu, BPS mengartikan garis kemiskinan (GK) sebagai cerminan nilai rupiah pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya selama sebulan, baik kebutuhan makanan maupun non-makanan. GK terdiri dari garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan non-makanan (GKNM). Garis kemiskinan yang digunakan BPS pada September 2022 tercatat Rp 545.992 per kapita per bulan dengan komposisi GKM sebesar Rp 406.732 (74,5%) dan GKNM sebesar Rp 139.260 (25,5%).

⁹ Dewan Perwakilan Rakyat RI, "Dimensi Kemiskinan," *Biro Analisa Anggaran Dan Pelaksanaan APBN DPR RI*, 2012, 47–56.

Jadi garis kemiskinan antara bank dunia dan BPS memiliki perbedaan. Garis kemiskinan menurut bank dunia per bulan sebesar Rp984.360, sedangkan garis kemiskinan menurut BPS pada september 2022 sebesar Rp 545.992. Perbandingan antara garis kemiskinan BPS dan garis kemiskinan Bank Dunia yakni sebesar 180,28%

Masalah kemiskinan terus menjadi masalah besar yang dihadapi Indonesia. Tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami kecenderungan menurun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Indonesia sejak tahun 2015-2022 mengalami penurunan dalam jumlah penduduk miskin, yaitu sebesar 2,09% ditahun 2022. Penurunan tersebut tidak lepas dari upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan melalui berbagai program rakyat dan memberikan efek positif bagi peningkatan kemampuan masyarakat. Pemerintah juga harus menstabilkan harga kebutuhan bahan pokok karena jika terus mengalami kenaikan akan menyebabkan inflasi dan berakibat kepada penduduk yang tergolong tidak miskin dengan penghasilan disekitar garis kemiskinan akan bergeser posisi menjadi penduduk miskin.

Permasalahan kemiskinan bukan hanya masalah nasional saja, tetapi juga merambah ke setiap daerah di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu daerah di Indonesia yang penduduk miskinnya masih cukup tinggi adalah Kota Bandar Lampung. Persentase penduduk miskin di Kota Bandar Lampung selama periode 2015-2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun Kota Bandar Lampung menduduki peringkat ke 12 dari seluruh Kota/Kabupaten di Provinsi Lampung. Tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan, tetapi penurunan kemiskinan masih dirasa cukup kecil, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Persentase Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung Tahun 2015-2022 (Persen %)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Lampung Barat	14,18	15,06	14,32	13,54	12,92	12,52	12,82	11,71
Tanggamus	14,26	14,05	13,25	12,48	12,05	11,68	11,81	10,98
Lampung Selatan	16,27	16,16	15,16	14,86	14,31	14,08	14,19	13,14
Lampung Timur	16,91	16,98	16,35	15,76	15,24	14,62	15,08	13,98
Lampung Tengah	13,30	13,28	12,90	12,62	12,03	11,82	11,99	10,96
Lampung Utara	23,20	22,92	21,55	20,85	19,9	19,3	19,63	18,41
Way Kanan	14,61	14,58	14,06	13,52	13,07	12,9	13,09	11,76
Tulang Bawang	10,25	10,20	10,09	9,7	9,35	9,33	9,67	8,42
Pesawaran	17,61	17,31	16,48	15,97	15,19	14,76	15,11	13,85
Pringsewu	11,80	11,73	11,30	10,5	10,15	9,97	10,11	9,34
Mesuji	8,20	8,00	7,66	7,55	7,47	7,33	7,54	6,84
Tubaba	8,23	8,40	8,11	8,1	7,75	7,39	8,32	7,44
Pesisir Barat	15,81	15,91	15,61	14,98	14,48	14,29	14,81	13,84
Bandar Lampung	10,33	10,15	9,94	9,04	8,71	8,81	9,11	8,21
Metro	10,29	10,15	9,89	9,14	8,68	8,47	8,93	7,87
Provinsi Lampung	14,35	14,29	13,69	13,14	12,62	12,34	12,62	11,57

Sumber : badan pusat statistik provinsi lampung, 2022

Berdasarkan **Tabel 1.1** perkembangan kemiskinan di Kota Bandar Lampung dari tahun 2015 – 2022 mengalami penurunan dan peningkatan. Kemiskinan tertinggi yaitu terjadi di tahun 2015 (10,33%) sedangkan kemiskinan terendah di tahun 2022 (8,21%).

Dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 0,18%, tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 0,21%, tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 0,9%, tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,33%, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,1%, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 0,3%, tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,9%.

Penurunan kemiskinan terbesar terjadi pada tahun 2018-2019 yang mengalami penurunan sebesar 0,33%, sedangkan

penurunan kemiskinan terkecil terjadi pada tahun 2017-2018 dan 2021-2022 yang mengalami penurunan sebesar 0,9%. Selanjutnya peningkatan kemiskinan terbesar terjadi pada tahun 2020-2021 yang mengalami peningkatan sebesar 0,3%, sedangkan peningkatan kemiskinan terkecil terjadi pada tahun 2019-2020 yang mengalami peningkatan sebesar 0,1%.. Penurunan kemiskinan masih dirasa cukup kecil turun 2,12% dari rentang waktu 8 tahun yang terbilang cukup lama.

Salah satu faktor sosial ekonomi yang menjadi penyebab kemiskinan adalah rendahnya sumber daya manusia yang disebabkan karena rendahnya pendidikan. Tingkat pendidikan merupakan variabel yang cukup penting dalam melihat variasi tingkat kemiskinan. Pendidikan akan mempengaruhi sikap dan pandangan seseorang terhadap suatu hal. Dengan pendidikan yang semakin tinggi diharapkan tingkat kemiskinan semakin rendah. Menurut Meier dan Rauch pendidikan atau lebih luas lagi adalah modal manusia, dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan. Hal ini dikarenakan pendidikan pada dasarnya adalah bentuk dari tabungan yang menyebabkan akumulasi modal manusia dan pertumbuhan *output* agregat jika modal manusia merupakan *input* dalam fungsi produksi agregat.¹⁰

Pendidikan dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata lama sekolah. Indikator rata-rata lama sekolah dimanfaatkan untuk melihat kualitas penduduk berdasarkan pendidikan formal yang diselesaikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkat sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas seseorang. Berikut adalah tampilan kondisi pendidikan di Kota Bandar Lampung periode 2015 – 2022 :

¹⁰ Septiana M M Sanggelorang, Vekie A Rumat, and F D J Siwu, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara" 15, no. 02 (2015), h. 2.

Tabel 1. 2
Rata-rata Lama Sekolah menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung tahun 2015-2022 (Persen%)

Kabupaten /Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Lampung Barat	7,27	7,28	7,33	7,6	7,85	8,06	8,07	8,2
Tanggamus	6,86	6,87	6,88	6,96	7,21	7,22	7,34	7,35
Lampung Selatan	7,24	7,53	7,66	7,67	7,68	7,69	7,7	7,72
Lampung Timur	7,20	7,55	7,56	7,57	7,59	7,6	7,77	8,04
Lampung Tengah	7,14	7,37	7,38	7,51	7,57	7,58	7,59	7,64
Lampung Utara	7,70	7,71	7,99	8,19	8,2	8,21	8,34	8,35
Way Kanan	7,32	7,33	7,34	7,35	7,39	7,7	7,71	7,22
Tulang Bawang	7,11	7,12	7,15	7,22	7,23	7,49	7,55	7,56
Pesawaran	7,23	7,24	7,45	7,47	7,6	7,7	7,71	7,77
Pringsewu	7,83	7,84	7,85	8,01	8,19	8,38	8,39	8,4
Mesuji	6,12	6,13	6,39	6,6	6,61	6,88	7,08	7,09
Tubaba	6,82	6,83	7,09	7,1	7,13	7,24	7,39	7,72
Pesisir Barat	7,47	7,48	7,58	7,59	7,82	8,01	8,19	8,53
Bandar Lampung	10,87	10,88	10,89	10,9	10,92	10,93	10,95	10,96
Metro	10,55	10,56	10,57	10,61	10,64	10,96	10,97	10,98
Provinsi Lampung	7,56	7,63	7,79	7,82	7,92	8,05	8,08	8,18

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Berdasarkan **Tabel 1.2** rata-rata lama sekolah penduduk di Kota Bandar Lampung terjadi peningkatan. Pendidikan tertinggi ditahun 2022 yaitu 10,96% dan pendidikan terendah ditahun 2015 yaitu 10,87%.

Dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, sedangkan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 0,01%.

Perkembangan pendidikan terbesar terjadi pada tahun 2018-2019 dan 2020-2021 yang mengalami peningkatan sebesar 0,02%, sedangkan untuk Pendidikan ditahun-tahun lainnya mengalami peningkatan yang sama adalah sebesar 0,01%. Perkembangan pendidikan masih dirasa cukup kecil naik 0,09% dari rentang waktu 8 tahun yang terbilang cukup lama.

Hal tersebut dikarenakan Kota Bandar Lampung didukung dengan aksesibilitas yang cukup memadai, tingginya dukungan dana untuk bidang pendidikan, ketersediaan unit layanan dan kapasitas pelaksana kegiatan, dan ketersediaan penyediaan tenaga pendidik yang memadai.

Faktor sosial ekonomi yang patut menjadi perhatian pemerintah untuk menekan tingkat kemiskinan adalah tingkat pengangguran, upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya. Secara teori jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak akan miskin. Sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga rendah.

Kenyataan yang terjadi adalah pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi yang dimana angka pengangguran pada tahun 2022 diangka 4,31% hanya turun 0,83% selama 8 tahun berlalu yaitu pada tahun 2015 pengangguran di Indonesia diangka 5,14%. Ini harus menjadi perhatian. Masalah pengangguran tidak hanya terjadi dalam lingkup nasional, akan tetapi juga terjadi pada lingkup regional, seperti pada Kota Bandar Lampung yang berada di urutan pertama pengangguran terbuka dari 15 Kota/Kabupaten di Provinsi Lampung. Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah Angkatan kerja. Tingkat pengangguran terbuka terdiri dari mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang

tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Maka tersebut menjadi masalah serius yang harus diatasi baik itu oleh pemerintah atau pihak yang terkait. Berikut ini disajikan data jumlah tingkat pengangguran terbuka di Kota Bandar Lampung tahun 2015-2022:

Tabel 1. 3
Tingkat Pengangguran Terbuka menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2015-2022
(Persen%)

Kabupaten/ Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Lampung Barat	3,55	2,73	0,96	2,74	1,66	2,13	2,83	2,1
Tanggamus	5,72	5,08	5,08	2,21	2,96	2,96	2,93	3,7
Lampung Selatan	5,38	5,72	4,80	4,49	4,68	5,19	5,27	5,31
Lampung Timur	4,49	4,74	3,89	3,80	2,87	2,64	3,05	3,3
Lampung Tengah	2,94	2,72	3,08	2,51	2,61	4,22	4,31	3,56
Lampung Utara	7,62	6,55	5,62	4,83	5,11	5,34	6,14	6,15
Way Kanan	3,53	3,44	2,88	4,42	3,59	3,56	3,36	3,28
Tulang Bawang	5,29	4,79	3,47	3,52	4,01	4,84	4,10	3,52
Pesawaran	7,27	7,92	5,73	4,63	4,41	4,64	4,19	5,06
Pringsewu	3,85	3,85	4,63	4,13	4,92	5,77	4,85	4,77
Mesuji	5,06	2,90	0,65	3,76	3,61	3,71	3,42	3,22
Tubaba	2,61	3,83	1,86	2,95	3,57	3,46	3,35	4,12
Pesisir Barat	5,14	4,43	2,71	1,87	3,25	3,41	3,08	3,73
Bandar Lampung	8,51	8,4	8,10	7,27	7,15	8,79	8,85	7,91
Metro	5,12	4,68	4,64	5,79	5,12	5,40	5,00	5,00
Provinsi Lampung	5,14	4,62	4,33	4,04	4,03	4,67	4,69	4,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung

Berdasarkan **Tabel 1.3** dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan peningkatan, dilihat ditahun 2015-2022 pengangguran yang tertinggi ada di tahun 2021 sebesar 8,85%, sedangkan yang terendah di tahun 2019 sebesar 7,15%.

Dari tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar 0,11%, tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 0,3%, tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 0,83%, tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,12%, tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 1,64%, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 0,06%, tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,94%.

Penurunan pengangguran terbesar terjadi pada tahun 2021-2022 yang mengalami penurunan sebesar 0,94%, sedangkan penurunan pengangguran terkecil terjadi pada tahun 2015-2016 yang mengalami penurunan sebesar 0,11%. Selanjutnya, Peningkatan pengangguran terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 yang mengalami peningkatan sebesar 1,64%, sedangkan peningkatan pengangguran terkecil terjadi pada tahun 2020-2021 yang mengalami peningkatan sebesar 0,06% dan dalam rentang waktu 8 tahun dari 2015-2022 yang hanya mengalami penurunan sebesar 0,6%.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari penurunan kemiskinan di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Masih tingginya angka kemiskinan menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung belum maksimal. Banyak daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi menyebabkan kesejahteraan masyarakatnya rendah sehingga memicu pertumbuhan ekonomi yang belum merata.

Okuns's Law menggambarkan, hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi adalah berbanding

terbalik negatif, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan.¹¹

Jika pertumbuhan ekonomi naik maka kemiskinan akan mengalami penurunan. Hubungan ini menunjukkan pentingnya mempercepat pertumbuhan ekonomi untuk menurunkan tingkat kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keharusan bagi pengurangan kemiskinan. Berikut adalah tampilan kondisi pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Kota Bandar Lampung periode 2015 – 2022 :

Tabel 1. 4
Laju Pertumbuhan PDRB menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung tahun 2015-2022 (Persen%)

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Lampung Barat	3,55	2,73	0,96	2,74	1,66	2,13	2,83	2,1
Tanggamus	5,72	5,08	5,08	2,21	2,96	2,96	2,93	3,7
Lampung Selatan	5,38	5,72	4,80	4,49	4,68	5,19	5,27	5,31
Lampung Timur	4,49	4,74	3,89	3,80	2,87	2,64	3,05	3,3
Lampung Tengah	2,94	2,72	3,08	2,51	2,61	4,22	4,31	3,56
Lampung Utara	7,62	6,55	5,62	4,83	5,11	5,34	6,14	6,15
Way Kanan	3,53	3,44	2,88	4,42	3,59	3,56	3,36	3,28
Tulang Bawang	5,29	4,70	3,47	3,52	4,01	4,84	4,10	3,52
Pesawaran	7,27	7,92	5,73	4,63	4,41	4,64	4,19	5,06
Pringsewu	3,85	3,18	4,63	4,13	4,92	5,77	4,85	4,77
Mesuji	5,06	2,90	0,65	3,76	3,61	3,71	3,42	3,22
Tubaba	2,61	3,83	1,86	2,95	3,57	3,46	3,35	4,12
Pesisir Barat	5,14	4,43	2,71	1,87	3,25	3,41	3,08	3,73
Bandar Lampung	8,51	8,40	8,10	7,27	7,15	8,79	8,85	7,91
Metro	5,12	4,68	4,64	5,79	5,12	5,40	5,00	5,00
Provinsi Lampung	5,14	4,62	4,33	4,04	4,03	4,67	4,69	4,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung

¹¹ Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, and Arivina Ratih, “Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 1 (2019): 67–79.

Berdasarkan **Tabel 1.4** dilihat dari pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan peningkatan, dilihat dari tahun 2015-2022 pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di tahun 2016 yaitu sebesar 6,43% dan di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan dampak dari pandemi COVID-19, sehingga mengalami penurunan diangka -1,88%.

Dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 0,10%, tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 0,15%, tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 0,08%, tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,03%, tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 8,05%, tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sebesar 4,98%, tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar 1,85%.

Penurunan pertumbuhan ekonomi terbesar terjadi pada tahun 2019-2020 yang mengalami penurunan sebesar 8,05%, sedangkan penurunan pertumbuhan ekonomi terkecil terjadi pada tahun 2018-2019 yang mengalami penurunan sebesar 0,03%. Selanjutnya, Peningkatan pertumbuhan ekonomi terbesar terjadi pada tahun 2020-2021 yang mengalami peningkatan sebesar 4,98%, sedangkan peningkatan pertumbuhan ekonomi terkecil terjadi pada tahun 2015-2016 yang mengalami peningkatan sebesar 0,10% dan dalam rentang waktu 8 tahun dari 2015-2022 yang hanya mengalami penurunan sebesar 1,38%.

Untuk mengukur tingkat pembangunan manusia di negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam akan lebih tepat jika dilakukan dengan menggunakan *Islamic Human Development Index* (I-HDI) yang mana teori dan konsepnya berdasarkan pada perspektif islam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anto dalam *Introduction an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries* 14 dan Rafsanjani dalam Analisis I-HDI di Indonesia, I-HDI dihitung berdasarkan data yang secara komprehensif menggambarkan kelima dimensi *maqashid syariah*. Untuk dimensi agama (*ad-dien*) indikator yang digunakan yaitu data angka kriminalitas dan angka partisipasi siswa sekolah agama.

Dimensi jiwa (*an-nafs*) indikator yang dipakai yaitu data angka harapan hidup. Sementara untuk dimensi intelektual (*al-aql*) digunakan data angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Untuk dimensi keturunan (*annasl*) digunakan dua indikator yaitu data angka kelahiran total dan angka kematian bayi. Untuk dimensi harta (*al-maal*) maka digunakan gabungan dua indikator yaitu indikator kepemilikan harta oleh individu dan indikator distribusi pendapatan dan untuk indikator kepemilikan atas harta, data yang digunakan yaitu pengeluaran per kapita riil disesuaikan, untuk indikator distribusi pendapatan digunakan data indeks gini dan indeks kedalaman kemiskinan.¹²

Menurut Al-Ghazali kesejahteraan manusia terletak pada perlindungan keimanan (*ad-dien*), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*an-nasb*) dan kekayaan (*al-maal*). Islam mengajarkan untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah dalam baik secara ekonomi, agama, ilmu maupun pertahanan.¹³ Seperti yang yang disebutkan dalam surat An-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : *"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar."* (Q.S An-Nisa: 9)¹⁴

¹² Maya Masita Septiarini; Sri Herianingrum, "Analisis I-Hdi (Islamic-Human Development Index) Di Jawa Timur", Vol. 4, No. 5 (Mei 2017), h. 382.

¹³ Chapra; Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islami; Pendekatan Teoritis Dan Sejarah, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 1.

¹⁴ *Al-Kalam Digital Versi 1.0* (Bandung: Penerbit Diponogoro, 2009), h. 78.

Ayat diatas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan perlu adanya kejujuran dan meningkatkan taqwa kepada Allah SWT dan membantu masyarakat yang lemah (miskin). Dalam konsep konvensional pembangunan manusia merupakan suatu upaya untuk memperluas peluang penduduk untuk mencapai hidup layak yang dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas dasar dan daya beli. Pada tataran praktis, peningkatan kapasitas dasar adalah upaya meningkatkan produktivitas penduduk melalui peningkatan pengetahuan dan derajat kesehatan.¹⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah, maka penulis menitik beratkan pada :

1. Kurun waktu 8 tahun.
2. Mengambil point pertama (kemiskinan) dalam 17 *points Sustainable Development Goals (SDGs)*
3. Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada Kota Bandar Lampung
4. Kemiskinan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Kota Bandar Lampung dalam prespektif ekonomi islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

¹⁵ *Ibid*, Chapra; Nurul Huda dkk, h. 1.

1. Apakah pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara parsial?
2. Apakah pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara simultan?
3. Bagaimana kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjabarkan pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara parsial.
2. Untuk menjabarkan pengaruh pendidikan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kota Bandar Lampung secara simultan.
3. Untuk menjabarkan kemiskinan di Kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:
 - a. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai gambaran tentang pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan yang ada di Bandar Lampung dan sebagai acuan untuk membuat kebijakan mengenai masalah Kemiskinan ini.

- b. Bagi masyarakat, agar menjadi wawasan guna melihat pengaruh sektor Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Bandar Lampung
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan:
 - a. Bagi akademisi, memberikan ide dan tambahan pengetahuan terhadap Sosial Ekonomi. Tentang Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam
 - b. Bagi penulis, memberikan dan menambah wawasan mengenai Pendidikan, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan dalam perspektif ekonomi islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Nanda Bhayu Pratama, Eko Priyo Purnomo, Agustiyara, dengan judul: Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder. Hasil dari penelitian ini ialah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan beberapa upaya yang sejalan dengan SDGs guna menghapuskan kemiskinan. Dalam upaya pengentasan kemiskinan yang sejalan dengan jerangka SDGs maka Pemerintah Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta memiliki setidaknya 4 (empat) target. Secara garis besar terdapat 4 (empat) tujuan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka menghapus kemiskinan melalui RPJMD 2017-2022.¹⁶

¹⁶ Nanda Bhayu Pratama and Eko Priyo Purnomo, "Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Info Artikel", Vol. 6, No. 2 (2020), h. 64–74.

2. Ishartono dan Santoso Tri Raharjo, dengan judul: Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan, Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah Penanganan persoalan kemiskinan harus dimengerti dan dipahami sebagai persoalan dunia, sehingga harus ditangani dalam konteks global pula. Sehingga setiap program penanganan kemiskinan harus dipahami secara menyeluruh dan saling interdependen dengan beberapa program kegiatan lainnya. Dalam SDGs dinyatakan no poverty (tanpa kemiskinan) sebagai poin pertama prioritas. Hal ini berarti dunia bersepakat untuk meniadakan kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pengentasan kemiskinan akan sangat terkait dengan tujuan global lainnya, yaitu lainnya, dunia tanpa kelaparan, kesehatan yang baik dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas, kesetaraan jender, air bersih dan sanitasi, energy bersih dan terjangkau; dan seterusnya hingga pentingnya kemitraan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.¹⁷
3. Nyoman Ayu Tria Pramesti I K. G Bendesa, dengan judul: Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali, Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yaitu untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan Angka Harapan Hidup, Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. Secara parsial Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Bali. Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali, sedangkan variabel Angka Harapan Hidup

¹⁷ Santoso T R I Raharjo, "Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan" 0042 (2015), h. 159–67.

dan Pendapatan Perkapita tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali.¹⁸

4. Wahyuningsih, dengan judul: Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial, Penelitian ini yaitu menjelaskan *Sustainable Development Goal's* (SDG'S) merupakan sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia. Dimana konsep SDG'S ini melanjutkan konsep dari MDG'S yang sudah berakhir di tahun 2015. Pada dasarnya MDG'S dan SDG's punya persamaan dan kesamaan tujuan yang sama. Yaitu SDG'S melanjutkan cita-cita mulia dari MDG'S yang ingin menanggulangi kelaparan dan kemiskinan di dunia. SDGs ini tidak terpisah dari MDGs, SDGs merupakan bentuk penyempurnaan MDGs. SDGs merupakan kelanjutan dari apa yang sudah dibangun pada MDGs (*Millenium Development Goals*). SDG's memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim.¹⁹
5. Van Indra Wiguna, dengan judul: Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010, Hasil Penelitian ini yaitu variabel PDRB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan. Hal ini dikarenakan bahwa peningkatan PDRB yang terjadi di Jawa Tengah diikuti oleh penurunan kemiskinan di Jawa Tengah. Variabel Pendidikan (melek huruf) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan karena peningkatan angka

¹⁸ *Ibid*, Bendesa, "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan DI Provinsi Bali."

¹⁹ Wahyuningsih, "Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial."

melek huruf di Jawa Tengah diikuti penurunan kemiskinan. Sedangkan variabel Pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi kemiskinan dikarenakan bahwa peningkatan pengangguran di Jawa Tengah diikuti peningkatan kemiskinan.²⁰

6. Rudy Susanto dan Indah Pangesti, dengan judul: Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di DKI Jakarta, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik tahun 2014. Metode analisis data yang digunakan analisis chi kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemiskinan di DKI Jakarta. Semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat kemiskinan dan sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah tingkat kemiskinan.²¹
7. Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad dan Abubakar Hamzah, dengan judul: Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) berdasarkan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian untuk pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap kemiskinan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan

²⁰ Van Indra Wiguna, "Analisis Pengaruh Pdrb, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010," 2013.

²¹ Rudy Susanto and Indah Pangesti, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di DKI Jakarta," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5, no. 4 (2019): 340, <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>.

sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.²²

8. Laras Puri Tama, dengan judul: Pengaruh Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, Hasil pengujian secara parsial (uji T) Pendidikan yang Rendah (X2) terhadap Kemiskinan diperoleh nilai thitung sebesar 9,831 dengan nilai signifikansi 0,002 hal ini menunjukkan variabel pendidikan yang rendah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Garis Kemiskinan. Hasil pengujian secara parsial (uji T) Lapangan Kerja (X3) terhadap Kemiskinan diperoleh nilai thitung sebesar 0,866 dengan nilai signifikansi sebesar 0,546, hal ini menunjukkan bahwa variabel Lapangan Kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Garis kemiskinan.²³
9. Dwi Anggun Pangestu, dengan judul: Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kemiskinan Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (Sdgs) Di Sumatera Selatan, Hasil penelitian Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh nyata terhadap kemiskinan adalah pengangguran dan rata-rata lama sekolah. Strategi yang digunakan untuk menurunkan tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan yaitu dengan penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan, program pemberdayaan di sektor ekonomi, Memperkuat pemerintah provinsi dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembangunan, meningkatkan keterampilan SDM di bidang perencanaan daerah, memberikan pelatihan kewirausahaan, mengelola lahan yang ada agar lebih produktif, membuka lapangan pekerjaan dan memberikan

²² D A N Tingkat, Pendidikan Terhadap, and Kemiskinan Di, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh" 4, no. September 2018 (n.d.): 265–83.

²³ Laras Puri Tama, "Pengaruh Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," 2017.

bantuan berupa pelatihan, permodalan serta sarana/prasarana.²⁴

10. Ridho Alfarizi Hasibuan, dengan judul : Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara, Hasil penelitian Nilai signifikansi Determinasi sebesar 0,828 atau sebesar 82% ini berarti sebesar 82% Penduduk (X1), Pendidikan (X2) dan Penangguran (X3) mempengaruhi Kemiskinan (Y), dan sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.²⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa penulis akan membandingkan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti. Perbedaan penelitian penulis terletak pada objek yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari variabel independent (X) ataupun variabel dependen (Y). Perbedaan selanjutnya pada tempat yang diteliti, teknik pengambilan sampel, hasil yang diteliti serta pada penelitian ini dikaitkan dalam perspektif ekonomi islam.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan pada skripsi ini terbagi dalam 5 bab yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari penegasan judul tentang penjelasan kata kunci terkait terminologi yang terdapat pada judul skripsi serta menjelaskan maksud dari judul skripsi, latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berkaitan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup

²⁴ Dwi Anggun Pangestu, “Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SGDs) Di Sumatera Selatan,” 2020.

²⁵ Ridho Alfarizi Hasibuan, “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara,” 2020.

permasalahan, rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, selanjutnya dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan ulasan peneliti terhadap bahan pustaka dan hasil- hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain serta yang terakhir yaitu sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Landasan teori adalah deskripsi teori-teori yang di jadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Teori ini membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang dilakukan dalam suatu penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian berisi jenis penelitian dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpuan data, definisi operasional variabel dan metode pengumpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian ini dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif ekonomi islam.

BAB V PENUTUP

Penutup tersebut berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi atau saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul “Determinan Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Di Kota Bandar Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kota bandar lampung pada tahun 2015-2022. Dapat diartikan bahwa Pendidikan memiliki hubungan yang searah dengan kemiskinan. Apabila presentase Pendidikan mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun dan sebaliknya apabila presentase Pendidikan mengalami penurunan maka tingkat kemiskinan akan semakin meningkat.

Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kota bandar lampung pada tahun 2015-2022. Dapat diartikan bahwa Pengangguran memiliki hubungan yang searah dengan kemiskinan. Apabila presentase pengangguran mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan akan semakin meningkat dan sebaliknya apabila presentase pengangguran mengalami penurunan maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun.

Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kota bandar lampung pada tahun 2015-2022. Dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan yang searah dengan kemiskinan. Apabila presentase Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun dan sebaliknya apabila presentase

Pertumbuhan Ekonomi mengalami penurunan maka tingkat kemiskinan akan semakin meningkat.

2. Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan di Kota bandar Lampung pada tahun 2015-2022. Hal ini berarti berdasarkan hasil uji koefisien (*R Square*) dapat diartikan bahwa Kemiskinan Dipengaruhi Oleh Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,982489 atau 98,24%, sedangkan sisanya 1,76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Sumber daya manusia Islami adalah dimana manusia itu sendiri memiliki iman yang kuat mau berusaha dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk mengurangi kemiskinan. Pembangunan manusia dalam Islam tentunya harus memperhatikan dua potensi yakni lahiriah sebagai tubuh itu sendiri dan ruhaniyah sebagai pengendali tubuh. Dalam Islam mengenal lima prinsip utama dalam mengentaskan kemiskinan yaitu Islam mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, penciptaan anggaran negara yang memihak kepada kepentingan masyarakat banyak, pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, penyediaan publik dasar, kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak masyarakat miskin. berdasarkan kelima prinsip tersebut Penanggulan kemiskinan.

B. Rekomendasi

1. Penelitian ini diharapkan untuk pemerintah berguna sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya mengurangi jumlah penduduk miskin di Kota Bandar Lampung. Dengan harapan kebijakan pemerinah dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen untuk melakukan penanganan yang tepat terkait

Pendidikan, pengangguran serta pertumbuhan ekonomi yang berdampak kepada tingginya jumlah penduduk miskin. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengalokasikan pengeluaran pemerintah kepada sektor-sektor produktif yang dapat merangsang perekonomian, menambah sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kegiatan pengembangan skill masyarakat, seperti Diharapkan Program bantuan pendidikan yang ada lebih ditingkatkan kembali agar masyarakat kurang mampu yang ada di Kota Bandar Lampung dapat memiliki pendidikan yang tinggi guna meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, serta diharapkan pula untuk pemerintah dapat memperbanyak program-program pemberdayaan masyarakat secara luas agar dapat meningkatkan perekonomian sekaligus dapat memberikan dampak terhadap penurunan kemiskinan di Kota Bandar Lampung.

2. Penelitian ini diharapkan untuk masyarakat agar dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat mengenai pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan sehingga dapat bersinergi dengan pemerintah dalam mengatasi masalah pembangunan yang ada di Kota Bandar Lampung.
3. Penelitian ini diharapkan untuk lingkungan akademisi agar dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan referensi dalam memahami masalah-masalah perekonomian yang ada di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini diharapkan pula agar dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan menambah variabel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku :

- Al-Kalam Digital Versi 1.0*. Bandung: Penerbit Diponogoro, 2009.
- Ardito Bhinadi. “Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat.” Deepublish, 2017.
- Bambang Rustanto; Dr. M. Hum. *Menangani Kemiskinan*. PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Chapra; Nurul Huda dkk. *Pendekatan Teoritis Dan Sejarah, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Cruz, Anna Paula Soares. “Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. *Perekonomian Indonesia “Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia” Cet. 1*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Elly M. Setriadi dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Eri Berlian. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabuna Press, 2016.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada media Grup, 2015.
- “Katalog BPS : Tinjauan Produk Domestik Bruto Provinsi Lampung Menurut Lapangan Usaha.” In *Katalog BPS*, 13, n.d.
- Mudrajad Kuncoro. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Nurul Huda, et. al. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan*

R&D. Bandung: Alfabeta Bandung, 2018.

Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhardi Lubis K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2015.

Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yulianto Kadji. "Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya," 2004, 303.

Sumber Jurnal :

Bendesa, Pramesti &. "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan DI Provinsi Bali." *E-JURNAL EP UNUD* 7, no. 9 (2018): 1887–1917.

Devi Budiarti dan Yoyok Seosaty. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2000-2011." *Parameter* 2, no. 2 (2017): 1–19.
<https://doi.org/10.37751/parameter.v2i2.17>.

Dewan Perwakilan Rakyat RI. "Dimensi Kemiskinan." *Biro Analisa Anggaran Dan Pelaksanaan APBN DPR RI*, 2012, 47–56.
http://www.dpr.go.id/doksetjen/dokumen/apbn_Dimensi_Kemiskinan20130130135844.pdf.

Kemiskinan, Terhadap Tingkat. "A.Idham A.Pananrangi, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan" I (2012): 29–38.

Maya Masita Septiarini; Sri Herianingrum. "ANALISIS I-HDI (ISLAMIC-HUMAN DEVELOPMENT INDEX) DI JAWA TIMUR" 4 (2016): 381–95.

Mayra Astari, Lies Maria Hamzah, and Arivina Ratih. "Hukum OKUN: Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di

- Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8, no. 1 (2019): 67–79.
- Pangestu, Dwi Anggun. “Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kemiskinan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Sumatera Selatan,” 2020.
- Panuluh, Sekar, and Meila Riskia Fitri. “Briefing Paper 02 Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Indonesia,” no. September 2015 (2016).
- Pratama, Nanda Bhayu, and Eko Priyo Purnomo. “Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Info Artikel” 6, no. 2 (2020): 64–74.
- Purnama, Nadia I K A. “ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA MEDAN TAHUN 2000-2014,” 2014, 69–76.
- Raharjo, Santoso T R I. “SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)” 0042 (2015): 159–67.
- Ramdani, Martiyan. “Determinan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1982-2012.” *Economics Development Analysis Journal* 4, no. 1 (2017): 58–64.
- Ridho Alfarizi Hasibuan. “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara,” 2020.
- Saat, Sulaiman. “FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN DALAM PENDIDIKAN (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan).” *Jurnal Ta’dib* 8, no. 2 (2015): 1–17.
- Sanggalorang, Septiana M M, Vekie A Rumat, and F D J Siwu. “PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SULAWESI UTARA” 15, no. 02 (2015): 1–11.
- Septiadi, Dudi, and Muhammad Nursan. “Pengentasan Kemiskinan

Indonesia: Analisis Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Pertanian.” *Jurnal Hexagro* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.36423/hexagro.v4i1.371>.

Suharto, dkk. *PENDEKATAN PEKERJAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN: Konsep, Indikator Dan Strategi*. Malang, 2004.

Susanto, Rudy, and Indah Pangesti. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di DKI Jakarta.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 5, no. 4 (2019): 340. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i4.4183>.

Tama, Laras Puri. “Pengaruh Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,” 2017.

Tingkat, D A N, Pendidikan Terhadap, and Kemiskinan Di. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh” 4, no. September 2018 (n.d.): 265–83.

Wahyuningsih, Wahyuningsih. “Millenium Developpment Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial.” *Bisma* 11, no. 3 (2018): 390. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6479>.

Wiguna, Van Indra. “ANALISIS PENGARUH PDRB, PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2005-2010,” 2013.

Yacoub, Yarlina. “Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Barat” 8 (2012): 176–85.